

**TINDAKAN AMERIKA SERIKAT MENGESAHKAN UYGHUR HUMAN
RIGHTS POLICY ACT OF 2020 DALAM DUGAAN KASUS
PELANGGARAN HAM SUKU UIGHUR TERHADAP KEDAULATAN
NEGARA CHINA**

Nama : Nana Erwina

Fakultas/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum

Pembimbing : Suhariwanto, S.H., M.Hum. dan Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H.,
LL.M., LL.M.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah tindakan Amerika Serikat mengesahkan *Uyghur Human Rights Policy Act Of 2020* dalam dugaan kasus pelanggaran HAM suku Uighur merupakan intervensi terhadap kedaulatan negara China. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yuridis normatif dengan tiga metode pendekatan yaitu pendekatan peraturan perundang – undangan (*statute approach*), pendekatan dengan menggunakan literatur dan pendekatan ahli berdasarkan konsep – konsep (*conceptual approach*), dan pendekatan kasus (*case approach*). Terdapat tiga sumber bahan hukum yang digunakan yaitu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Studi ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah studi kepustakaan yang dilanjutkan dengan penalaran secara deduktif. Kemudian, hasil perolehan tersebut diterapkan untuk menganalisis masalah, sehingga mendapat suatu kesimpulan yang bersifat khusus sebagai jawaban atas permasalahan yang dibahas. Pembahasan selanjutnya menggunakan penafsiran sistematis dengan mengaitkan permasalahan dengan kedaulatan negara, Piagam PBB serta pendapat para sarjana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh Amerika Serikat termasuk dalam intervensi terhadap kedaulatan negara China hal tersebut didasarkan pada Piagam PBB yang menyatakan bahwa tidak ada negara yang diperbolehkan untuk melakukan intervensi terhadap negara lain dengan alasan apapun.

Kata Kunci : Intervensi, Kedaulatan negara, *Uyghur Human Rights Policy Act Of 2020*

UNITED STATES ACTION APPROVES THE UYGHUR HUMAN RIGHTS POLICY ACT OF 2020 IN ALLEGED CASES OF HUMAN RIGHTS VIOLATIONS AGAINST CHINA'S STATE SOVEREIGNTY

Name : Nana Erwina

Dicipline/Study Programme : Hukum/Ilmu Hukum

Contributor : Suhariwanto, S.H., M.Hum. dan Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M., LL.M.

ABSTRACT

The purpose this research to analyze whether the U.S. act of authorizing the Uyghur Human Rights Policy Act of 2020 in alleged cases of Uighur human rights violations was an intervention in China's state sovereignty. The research method used is the normative juridical research method with three approach methods, namely statute approach, conceptual approach and case approach. There are three legal materials used, namely primary legal materials, secondary legal materials and tertiary book materials. This study was conducted through several stages. The first stage is the study of literature followed by deductive reasoning. Then, the results of the acquisition are applied to analyze the problem, so as to get a conclusion that is specific as an answer to the problem discussed. Further discussion uses systematic interpretation by associating the issue with state sovereignty, the UN Charter and the opinions of scholars. The results showed that the actions taken by the United States included in the intervention of China's sovereignty, which is based on the UN Charter which states that no country is allowed to intervene against another country for any reason.

Keywords : Intervention, State sovereignty, Uyghur Human Rights Policy Act Of 2020